

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
GRHASIA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
PANGGIH AYU PUSPARIA
201310201025**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
GRHASIA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Panggih Ayu Pusparia
201310201025**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
GRIHASIA YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
PANGGIH AYU PUSPARIA
201310201025

Telah DiSetujui Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'aisyiyah
Yogyakarta



Pada Tanggal :
17 Juli 2017

Pembimbing



Ns. Deasti Nurmaguhita., M. Kep., Sp. Kep.J

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

Panggih Ayu Pusparia², Deasti Nurmaguphita³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email : Ayupusparia48@gmail.com

Intisari : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. desain penelitian jenis non eksperimen dengan kuantitatif korelasional dengan pendekatan waktu *crosssectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 69 responden dari 118 populasi. Teknik analisis data menggunakan *Gamma Sommers'd*. Hasil korelasi *Gamma Sommers'd* diperoleh nilai $r = 0,243$ dengan demikian $0,4 > r < 0,6$. nilai $p = 0,027$, $p < 0,05$ dengan demikian ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh. nilai r positif yang berarti arah hubungan positif.

Kata Kunci : Skizofrenia, Dukungan Keluarga, Motivasi Untuk Sembuh.

Abstract : The result of *Gamma Sommers'd* correlation test shows that $r = 0,243$ meaning that $0,4 > r < 0,6$ which implies that the correlation between family support and recovery motivation is low. Meanwhile, $p = 0,027$, $p < 0,05$ meaning that there is a correlation between family support and recovery motivation. R value is positive meaning that the correlation is positive. The study employed non-experimental method with quantitative correlational and cross sectional time approach. Purposive sampling was used to draw 69 respondents out of 118 population as the samples. The data were analyzed using *Gamma Sommers'd*. The result of *Gamma Sommers'd* correlation test shows that $r = 0,243$ meaning that $0,4 > r < 0,6$ which implies that the correlation between family support and recovery motivation is low. Meanwhile, $p = 0,027$, $p < 0,05$ meaning that there is a correlation between family support and recovery motivation. R value is positive meaning that the correlation is positive.

Keyword : : Schizophrenia, Family Support, Recovery Motivation

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pengajar Prodi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa yaitu suatu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berhubungan dengan distress atau penderitaan dan menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia (Keliat, 2011). Salah satu gangguan jiwa yang angka kejadiannya cukup tinggi adalah skizofrenia. Skizofrenia adalah suatu penyakit otak pasien yang mengakibatkan perilaku psikotik, pemikiran konkrit, dan kesulitan memproses informasi, hubungan interpersonal, serta memecahkan masalah (Stuart, 2006).

Di seluruh dunia sekitar 1 persen dari populasi didiagnosis dengan skizofrenia, dan sekitar 1,2% orang Amerika (3,2 juta) mengalami gangguan tersebut. Prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia 1,7 per mil. Yogyakarta menduduki tingkat pertama di Indonesia sebagai daerah yang memiliki penyandang gangguan jiwa berat (skizofrenia). Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, Yogyakarta memiliki sekitar 16 ribu orang yang hidup dengan skizofrenia dengan prevalensi skizofrenia 4,6 per 1000.

Dengan adanya Peraturan Gubernur DIY Nomor 51 Tahun 2013 tentang Sistem Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Khusus Bagi Penyandang Disabilitas merupakan suatu bentuk komitmen dari Pemerintah Provinsi DIY terhadap penyandang disabilitas khususnya bagi setiap orang yang mengalami gangguan mental atau Orang Dengan Skizofrenia (ODS), yang bertujuan untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan, aksesibel, terjangkau, dan alat bantu kesehatan yang menjadi kebutuhan penyandang disabilitas sesuai indikasi medis, secara terkoordinasi dan terintegrasi antara pemerintah daerah dan pemerintah kabupaten/kota dalam pengembangan dan penyelenggaraan program jaminan kesehatan bagi penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta (Jamkesus, 2013).

Selain itu hal yang menjadi kebutuhan adalah terlaksananya program kesehatan jiwa yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan tingginya prevalensi skizofrenia di DIY. Peran aktif lintas sektor terkait dengan program pemulihan, upaya rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial sangat diperlukan untuk mendukung upaya tersebut diatas. Indikator kesehatan jiwa yang dinilai pada Riskesdas 2013 antara lain gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional serta cakupan pengobatannya. Gangguan jiwa berat adalah gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk. Gangguan jiwa berat menimbulkan beban bagi pemerintah, keluarga serta masyarakat oleh karena produktivitas pasien menurun dan akhirnya menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarga.

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat ditandai dengan penurunan atau ketidak mampuan berkomunikasi, gangguan realitas (halusinasi atau waham), efek tidak wajar atau kumpul, gangguan kognitif (tidak mampu berfikir abstrak) serta mengalami kesukaran melakukan aktivitas sehari-hari. Gangguan skizofrenia dapat terjadi karena: faktor genetik, belum teridentifikasi secara spesifik, namun pengaruh lokasi kromosom 6 pada gen dengan kromosom 4, 8, 15, 22 berhubungan dengan terjadinya skizofrenia. Faktor keturunan atau bawaan merupakan faktor penyebab yang tidak besar pengaruhnya bagi munculnya gangguan skizofrenia. Faktor lingkungan seperti kekurangan gizi selama kehamilan, masalah dalam proses kelahiran, stress pada kondisi lingkungan, dan stigma (penyebab kekambuhan pasien skizofrenia) (Keliat, 2011).

Motivasi merupakan faktor yang mengarahkan dan memberikan energi pada manusia dan organisme lainnya. Motivasi memiliki aspek biologis, kognitif, dan sosial, serta kompleksitas dari konsep tersebut telah menuntun psikolog untuk

mengembangkan berbagai macam pendekatan. Semuanya mencari penjelasan mengenai energi yang menuntun tingkah laku individu ke arah yang spesifik (Feldam, 2012). Lingkungan keluarga merupakan awal sebuah bentuk dukungan seseorang atau individu untuk dapat sembuh serta menjalani kegiatan sehari-hari. Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan memperhatikannya (Setiadi, 2007).

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta yang dilakukan pada tanggal 7 – 8 november 2016 didapatkan data pasien rawat inap Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta tahun 2016 pada bulan januari berjumlah 138 orang, february 136 orang, maret 162 orang, april 145 orang, mei 134 orang, juni 136 orang, juli 126 orang, agustus 138 orang, September 118 orang, dari data tersebut seluruh pasien gangguan jiwa berjumlah 123 orang. Berdasarkan data klinik jiwa Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta tahun 2016, dari 10 besar penyakit rawat inap, ada 3 diagnosa keperawatan dengan jumlah terbanyak yaitu: (1) *Undifferentiated schizophrenia* berjumlah 289 orang, (2) *Paranoid schizophrenia* berjumlah 160, (3) *Schizophrenia disoerder manic type* berjumlah 78 orang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis non eksperimen dengan kuantitatif korelasional dengan pendekatan waktu yang dipakai adalah *cross sectional*, untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 168 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Instrumen dalam peneliti menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan motivasi sembuh. Analisis data menggunakan uji *Gamma Summers'd*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum tempat penelitian Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km 17, Desa Tegalsari, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	33	47,8
Perempuan	36	52,2
Total	69	100,0
Usia		
15-25	2	2,9
26-35	22	31,9
36-60	45	65,2
Total	69	100,0

Sumber: Data Primer, 2017

B. Pembahasan

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberi pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 1998 dalam Setiadi, 2008). Disisi lain keluarga juga merupakan *caregiver* untuk memberikan motivasi bagi pasien skizofrenia Hasil uji *Gamma Summers'd*

Tabel 4.5 Hasil Uji Gamma Summers'd di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

Gamma Summers'd		Motivasi Untuk Sembuh	Dukungan Keluarga
Motivasi Untuk Sembuh	Correlation Coeficient	1.00	0,243
	Sig.(2-tailed)	.	0,027
	N	69	69
Dukungan Keluarga	Correlation Coeficient	0.243	1.00
	Sig.(2-tailed)	0,027	
	N	69	69

Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 data hasil uji korelasi Gamma Sommers'd diperoleh nilai $r = 0,243$ dengan demikian $0,4 > r < 0,6$ yang berarti kekuatan korelasi antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh adalah rendah. Sedangkan nilai $p = 0,027 < p < 0,05$ dengan demikian ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh. nilai r positif yang berarti arah hubungan positif. artinya semakin besar dukungan keluarga maka akan semakin besar pula motivasi untuk sembuh.

Motivasi untuk sembuh paling banyak yaitu, motivasi sedang sebanyak 41 orang, motivasi rendah sebanyak 6 orang, motivasi tinggi sebanyak 22 orang. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yaitu hasil uji statistik memberikan nilai $r = 0,423$ dengan demikian $0,4 > r < 0,6$ yang berarti kekuatan korelasi antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh adalah sedang, sedangkan nilai $p = 0,027, p < 0,05$.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga paling banyak yaitu tingkat sedang sebanyak 24 orang., sedangkan dukungan keluarga tinggi sebanyak 24 orang, dukungan keluarga tingkat rendah sebanyak 9 orang.
2. Motivasi untuk sembuh paling banyak yaitu, motivasi sedang sebanyak 41 orang, motivasi rendah sebanyak 6 orang, motivasi tinggi sebanyak 22 orang.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yaitu hasil uji statistik memberikan nilai $r = 0,423$ dengan demikian $0,4 > r < 0,6$ yang berarti kekuatan korelasi antara dukungan keluarga dengan motivasi sembuh adalah sedang, sedangkan nilai $p = 0,027, p < 0,05$.

Saran

1. Bagi Pasien Hasil penelitian ini sebagai acuan bagi keluarga agar memberikan dukungan lebih sehingga motivasi untuk sembuh pasien skizofrenia semakin baik. Bagi Keluarga Pasien.
2. Bagi Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang dukungan keluarga yang baik untuk meningkatkan motivasi untuk sembuh pasien skizofrenia.
3. Bagi Perawat Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta Untuk perawat Grhasia Yogyakarta hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk membantu keluarga dalam memberikan dukungan yang baik untuk meningkatkan motivasi untuk sembuh pada pasien skizofrenia.
4. Bagi Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Bagi pembaca dan mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya bagi pembaca dipergustakaan tentang dukungan keluarga yang baik untuk meningkatkan motivasi untuk sembuh pada pasien skizofrenia.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan variabel lain yang mempengaruhi motivasi untuk sembuh dan mengendalikan variabel pengganggu serta melakukan penelitian dikeluarga pasien.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, H. (2014). Pengaruh terapi brain gym terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lanjut usia di posyandu lanjut usia pucangan kartasura. *Skripsi tidak Dipublikasikan* . UMS Surakarta Keperawatan.
- Akhmadi. (2009). *Dukungan Keluarga*. Diakses Desember 9, 2016, dari <http://www.rajawana.com>
- Ardi, A. (2013). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Arif, SI. (2006). *Skizofrenia: Memahami Dinamika Pasien*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bailawan, H. (2013). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul DIY. *Research Repository*.
- Copel, L. C. (2007). *Kesehatan Jiwa & Psikiatri Pedoman Klinis Perawat Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Difabel, I. S. (2013, Desember 13). *Analisis Kebijakan Jaminan Pemenuhan Difabel atas Kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta: Pergub Nomor 51 Tahun 2013 tentang Jamkessus dan Implementasinya*. Retrieved from Analisis Kebijakan Pergub DIY Nomor 51 Tahun 2013 tentang Jamkessus: <https://solider.or.id/2013/12/13/analisis-kebijakan-pergub-diy-nomor-51-tahun-2013-tentang-jamkessus>

- Direja, A. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Feldam, R. (2012). *Pengantar Psikologi Understanding Psychology edisi 10*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Friedman, 1998 dalam Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Friedman, Marlyn. M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Hartinah. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartono, J. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hawari, D. (2009). *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: *Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKUI*.
- Herman, S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kaplan, H. S. (2010). *Sinopsis Psikiatri Jilid 1*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Kaplan, S. &. (2007). *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Psikiatri Klinis Jilid 1*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Keliat, B. A. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Lubis. (2009). *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Prenada Media.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiana, S. (n.d.). *Hubungan peran serta keluarga terhadap tingkat kekambuhan penderita skizofrenia di RS Dr. Moch Ansyari Saleh Banjarmasin. Tesis tidak Dipublikasikan. FKM Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan edisi II*. Jakarta: Salemba medika.
- Pervin, D. C. (2011). *Buku Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyanto. (2007). *Jangan Abaikan Pelayanan*. Diakses dari Dinamikaku: <http://www.google.co.id/jangan/abaikan/pelayanan>
- Purwanto dalam Dimiyati, M. (2010).
- Ratnaningtyas, A. (2011). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Derajat Depresi pada Wanita Monopause di Kelurahan Srigading Sanden Bantul*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Safitri Aisyah. (2015). *Hubungan Antara Motivasi Ekstrinsik Dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Pasien Skizofrenia*.
- Sardiman., A. M (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparyanto, M. K. (2014). *Pengukuran Motivai*. Diakses 4 desember, 2016, dari dr-suparyanto.blogspot.co.id/2014/06/pengukuran-motivasi.html.
- Suprayanto, M. K. (2014, January 29). *Konsep Menarik Diri*. Diakses 17 Desember, 2016, dari http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2014_01_01_archive.html.

- Sastroasmoro, S. &. (2012). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Kperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawati, S. d. (2008). *Penuntun Asuhan Keperawatan Keluarga Edisi 2*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi.
- Stuart, G. W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sudiarto. (2007). *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan pendekatan keperawatan transkultural*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sundeen, S. d. (2006). *Buku Saku Keperawatan, Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Supadi, E. N. (n.d.). Hubungan Analisa Posisi Tidur Semi Fowler Dengan Kualitas Tidur Pada Klien Gagal Jantung di RSUD Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Volume IV no 2*.
- Videbeck, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wijayanti Lia Dian (2010). *Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia yang pernah dirawat di RSK Puri Nirmala, Yogyakarta. Skripsi tidak Dipublikasikan. Stikes 'Aisyiyah: Yogyakarta*
- Winardi, J. (2007). *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yanti, D. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga: Jawa Tengah*.
- Yosep, I. (2007). *Kepearawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Yusnipah, Y. (2012). *Analisis praktik klinik keperawatan kesehatan masyarakat sehat perkotaan pada pasien typhoid dengan ketidakberdayaan diruang gayatri rumah sakit marzoeki mahdi bogor*. Universitas Indonesia: Jakarta

